

**KOMUNIKASI DALAM ADAT TARIAN RONGGING SEBAGAI
MEDIA SILATURAHIM DI DESA SIWAR KECAMATAN AMBALAU
KABUPATEN BURU SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam**



**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAIN) AMBON
2022**

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Komunikasi Dalam Adat Tarian Rongging Sebagai Media Silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan ” oleh Saudari Murni Solissa NIM 180203002 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 26 desember 2022 M, Bertepatan dengan 02 Jumadil Akhir 1444 H., dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.) dengan perbaikan.

Ambon, 26 Desember 2022 M
02 Jumadil Akhir 1444 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si**

Sekretaris : **Sariyah Ipaenin, M.Sos**

Munaqisy I : **Yusup Laisouw, M.Si**

Munaqisy II : **Hapsa Sopalatu, MM**

Pembimbing I : **Darma, MM**

Pembimbing II : **Nanik Handayani, M.Hum**

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si
NIP. 196205111993021001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Murni Solissa

NIM : 180202044

Program Studi: Komunikasi dan Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah skripsi/karya sendiri, jika di kemudian hari terbukti bahwa hasil tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat secara keseluruhan, maka hasil penelitian dan gelar yang diperolehnya batal demi hukum.

Ambon, November 2022

Yang Membuat Pernyataan



Murni Solissa
NIM. 180203003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

"Tidak ada ujian yang tidak bisa diselesaikan.
Tidak ada kesulitan yang melebihi batas kesanggupan kita. Karena Allah SWT tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya"

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada Ayahanda tercinta (Alm) Arfan Solissa dan Ibundaku tersayang Jawia Namkatu yang telah mengasuh dan membesarkan dengan penuh kasih sayang serta pengorbanan yang tidak ternilai dengan apapun, hanya dengan Do'a dan Amaliah yang selalu penulis persembahkan kepada mereka berdua. Serta Almamaterku

"IAIN AMBON"



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas kelimpahan rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis dengan segala kemampuan yang ada berusaha agar penampilan skripsi ini sebaik mungkin, namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan ini masih jauh dari kelengkapan dan kesempurnaan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran yang bersifat membangun dari kesempurnaan skripsi ini. Penulis menyadari selama perkuliahan sampai tersusunya skripsi ini banyak hambatan yang penulis temui, namun dengan kesabaran serta motivasi dan bantuan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Zainal Abidin Rahawarin, M.Si selaku Rektor IAIN Ambon, Dr. Ismail Tuanany, MM selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Husin Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd.I dan Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
2. Dr. Moh. Yamin Rumra, M.Si selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon. Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I selaku Wakil Dekan I, Drs. Burhanuddin Tidore, M.Fil.I, selaku Wakil Dekan II dan Dr. Syarifuddin,

M.Sos.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

3. Darma, MM selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fadli Pelu, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
4. Darma, MM selaku pembimbing I dan Nanik Handayani, M.Hum selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Dewan Penguji I dan II yang memberikan masukan dalam ujian sehingga karya ilmiah ini menjadi lebih berbobot lagi.
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengajaran yang baik selama proses perkuliahan, serta seluruh staf pegawai yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama penulis berproses di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah.
7. Kepala UPT. Perpustakaan IAIN Ambon beserta stafnya yang telah menyediakan berbagai fasilitas literatur yang dibutuhkan.
8. Kepala Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan beserta staf Desa dan remaja yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
9. Terkhusus kedua orang tuaku tercinta ayahanda (Alm) Arfan Solissa dan Ibundaku tersayang Jawia Namkatu yang telah melahirkan, mendidik dan membesarkanku dan memberikan Do'a, motivasi dan dorongan moril maupun

materil yang telah memberikan semangat yang tiada henti kepada penulis hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

10. Teman-teman Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018 yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu per satu yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis selama ini.

Dalam kesempatan ini pula tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua dan meridhoi amal perbuatan kita. Amin.

Ambon, November 2022

Penulis



ABSTRAK

Nama : Murni Solissa
NIM : 180203003
Judul Skripsi : Komunikasi Dalam Adat Tarian Rongging Sebagai Media Silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan adat tarian rongging sebagai media silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan adat tarian rongging sebagai media silaturahmi di Desa Siwar pada Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

Jenis penelitian ini yang di gunakan adalah penelitian kualitatif dengan waktu penelitian dilakukan selama satu bulan terhitung mulai dari tanggal 20 Juli sampai dengan 19 Agustus 2022. Dengan lokasi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Informan dalam penelitian ini terdiri dari 10 orang. Tehnik penelitian ini antara lain; observasi, wawancara dan dokumentasi dan analisis data yang digunakan yakni teknik analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk menggambarkan realitas yang terjadi di lapangan.

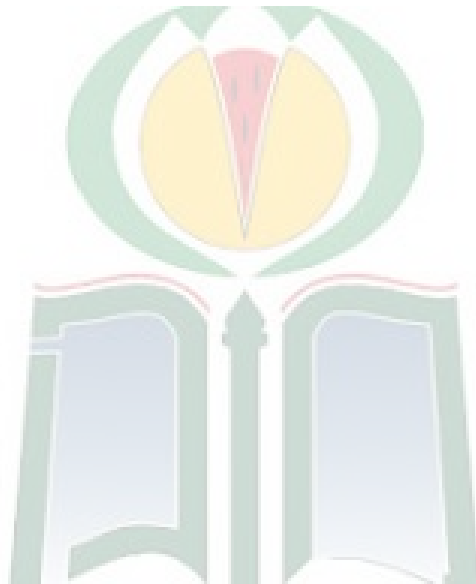
Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Pelaksanaan adat tarian rongging sebagai media silaturahmi dilakukan pada acara-acara tertentu seperti acara pembangunan mesjid, acara malam hari raya idul adha dan acara pernikahan, dengan bertujuan untuk membangun hubungan tali persaudaraan sesama masyarakat, adat tarian rongging dilakukan pada malam hari dan di pentaskan dibagikan penutup acara, bertujuan untuk mengantisipasi masyarakat agar tetap menyaksikan acara sampai selesai. Hal ini disebabkan karena tarian rongging menjadi tontonan yang sangat menghibur bagi masyarakat Desa Siwar. 2. Faktor mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan adat tarian rongging. Untuk faktor mendukung terbagi menjadi dua yaitu: (a) Faktor mendukung dari Pemerintah Daerah yaitu sebagai mediator untuk memfasilitasi masyarakat maupun pelaku seni berupa sarana dan prasarana. (b) Faktor mendukung dari Masyarakat, sangat penting dalam melestarikan tarian rongging sebab kesadaran dari masyarakat dalam mempelajari tarian rongging dapat mempertahankan kebudayaan tersebut. Sedangkan faktor penghambat yang modernisasi sebagai perubahan budaya yang membuat masyarakat jarang untuk mempelajari kebudayaan daerahnya sendiri.

Kata Kunci: Adat Tarian Rongging, Hubungan Silaturahmi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
F. Definisi Operasional.....	7
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Penelitian Terdahulu	10
B. Komunikasi Dalam Masyarakat.....	12
C. Tradisi Di Masyarakat	17
D. Seni Sebagai Unsur Budaya.....	20
E. Silaturahmi	26
F. Teori Komunikasi Interpersonal	33
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
C. Informan Penelitian	38
D. Sumber Data Penelitian	39
E. Teknik Pengumpulan Data	39
F. Teknik Analisa Data.....	40
G. Tahap-Tahap Penelitian	42

BAB IV HASIL DAN PEMBAHSAN	44
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	44
1. Pelaksanaan Adat Tarian Ronggeng Sebagai Media Silaturahmi	50
2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Adat Tarian Ronggeng Sebagai Media Silaturahmi	51
B. Pembahasan	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN- LAMPIRAN	



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan sebuah negara yang memiliki ragam suku dan budaya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya suku bangsa di Indonesia yang mendiami berbagai pulau. Definisi budaya atau kebudayaan adalah kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, kesenian, adat istiadat dan lain kemampuan-kemampuan serta kebiasaan yang di dapatkan oleh manusia sebagai anggota masyarakat.¹ Menurut Herkovit kebudayaan itu segala sesuatu yang di teruskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi lain yang berisikan seluruh nilai, norma, pengertian, ilmu pengetahuan, religius, struktur sosial, dan nilai lainnya sebagai wujud intelektual dan rasa seni yang menjadi identitas atau ciri khas suatu masyarakat terkait kebudayaan.

Terdapat sekitar 500 suku yang pernah di daftar oleh M.J.Melalatoa, dapat di adakan pengelompokan berdasarkan kekhasan gerak tari maupun sistem nada beserta instrumen musiknya.² Dalam melestarikan kebudayaan mesti perlu dilakukan agar budaya yang di miliki bangsa indonesia tidak di klam oleh budaya dari negara-negara lain. Selain itu, di era globalisasi saat ini bangsa indonesia secara perlahan-lahan

¹ Soerjono Soekanto, sosiologi suatu pengantar, (Jakarta: radjawali press, 2019), h.188

² Edi Sedyawati, Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukan dan Seni Media. (Rajawali Pers: Jakarta, 2019), h.15.

dapat meninggalkan ciri-cirinya sebagai bangsa yang berkembang, mulai dari masyarakat yang tradisional, masyarakat industry hingga menjadi masyarakat yang lebih maju. Kejadian seperti ini tentunya dapat mempengaruhi perkembangan kebudayaan itu sendiri, sebab kebudayaan itu dapat bergerak bahkan dapat berjalan oleh suatu bimbingan tertentu. Agar berkembang yang lebih bagus, maka kebudayaan tidak boleh lepas dari peranan anak bangsa dalam melestarikan kebudayaan dan memperkenalkan budaya ke budaya lain dengan beragam tradisi

Tradisi sebagai suatu kebiasaan yang terus berlanjut di lakukan, aktifitas turun temurun dari leluhur, biasanya dilakukan warga masyarakat dengan melakukan semacam ritual, sesuai yang dilakukan sejak lama dan mejadi bagian kehidupan suatu kelompok masyarakat dan informasi yang di teruskan dari generasi ke generasi baik tertulis maupun lisan, karena tanpa adanya itu tradisi akan punah.³ Budaya di indonesia diwujudkan dalam sebutan masyarakat tradisional (*gemeinschaft*) memiliki ikitan erat, murni, kuat, alami. Biasanya dasar hubungan dimiliki kelompok ini adalah rasa persatuan, rasa cinta, rasa solidaritas, yang di perkuat dengan hubungan emosional dan interaksi antara anggotanya.⁴ Suatu Keinginan Yang alamiah, ditandai dengan tradisi yang kuat, hubungan yang meyeluruh dan sifatnya spontan dalam berperilaku jujur. Masyarakat tradisional masih di tandai dengan adanya pihak yang ingin mempertahankan tradisi, juga kejayaan pada masa lampau, untuk tetap eksis

³ Nur Asih, Riset Budaya: Mempertahankan Tradisi Di Tengah Krisis Modernisasi (Sulawesi Selatan: IAIN Parepae Nusantara press, 2020), h.42.

⁴ Nuraedah, Sejarah Dan Tradisi Lokal Masyarakat Kaili Sigi (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021), h.188

pada kehidupan moderen, tradisi tradisi ini masih dijaga sampai sekarang dalam bentuk seni atau kesenian yang ada di masyarakat.

Seni dan agama Islam masing-masing bisa mentransendkir cahaya keindahan illahi dan tanda-tanda kebesaran Allah yang ada pada mahluk ciptaannya. Seni tari islam dalam mempersembahkan terdapat didalamnya norma-norma islam. Nilai-nilai *ilahiyah* dan nilai-nilai yang memiliki makna yang berkaitan dengan islam yang dalam kehidupan masyarakat sehingga menjadi *worldview* bagi pencipta tari, penari maupun penonton. Didalam kesenian terdapat beberapa bagian salah satunya seni tari

Seni tari dalam kebudayaan mencakup mengenai ide, aktifitas dan dapat menjadi simbol sejarah. Seni tari adalah bentuk seni yang di pertunjukkan yang keberadaanya sudah ada dari zaman dahulu dan masih berkembang sampai saat ini. Sampai zaman dahulu, budaya seni tari ini menjadi suatu hal yang penting dari berbagai ritual kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan kehidupan manusia dan hidup manusia.⁵

Seni tari mempunyai unsur-unsur ruang tenaga, dan waktu. Ruang berkaitan dengan posisi jangkauan dan tingkatan. Posisi berhubungan dengan arah hadap dan arah gerak. Sedangkan jangkauan adalah gerak panjang atau pendek, gerak yang kecil atau besar. Tingkatan berhubungan dengan posisi duduk dan level tinggi posisi kaki

⁵ M. Zulham. "Makna Simbol Tari Paduppa (Tari Selamat Datang) Kota Palopo, Jurnal Onama : Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol 3 No. 2 (2020): h. 43

dijinjit atau cara meloncat-loncat. Untuk tenaga sangat dibutuhkan dalam seni tari agar tari yang di tampilkan lebih menarik dan kreatif. Didalam masing-masing daerah yang ada di indonesia salah satunya daerah Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan memiliki seni tari yang berbeda-beda dan telah mengalami banyak perkembangan dan masih ada sampai sekarang.

Tarian daerah yang ada di Desa Siwar, Kecamatan Ambalau, Kabupaten Buru Selatan telah ada pada zaman dahulu dan masih di lestarikan sampai sekarang yang sudah mengalami perkembangan dan memiliki kemajuan baik dari segi gerakan, perlengkapan, pakaian yang dikenakan, sampai ke filosofi yang terkandung didalamnya. Tarian rongging salah satunya yang masih ada dan masih sering dipentaskan dalam acara-acara seperti malam hari Raya Idul Adha, acara pembangunan mesjid dan acara pernikahan masih tetap dilakukan. Hal ini sebagaimana di ungkapkan oleh Ibrahim Fatsey salah satu tokoh adat di Desa Siwar yang menuturkan bahwa:

"Tarian adat rongging adalah salah satu kesenian adat sejak lama di Desa Siwar ini ada juga di Desa sekitaran pulau Ambalau yang melibatkan tari, dan musik sekaligus yang terdiri dari tarian sosial berpasngan. Semua unsur ini saling mendukung sehingga membuat kesenian ini, menghibur dan menjadi salah satu kesenian yang paling disukai masyarakat yang menontonnya. Tarian ini dipertunjukkan oleh penari rongging wanita dan penari rongging laki-laki dan penonton (bisa laki-laki dan juga perempuan) ditambah sekelompok pemusik yang menyajikan musik-musik daerah sebagai musik penggiring tarian rongging yang di lakukan pada saat penyambutan tamu, acara malam hari raya idul adha dan acara pembangunan masjid yang bertujuan sebagai media komunikasi dan ajang

*silaturahmi antara sesama warga masyarakat agar pelaksanaan hajatan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan meriah"*⁶

Selain penuturan oleh informan tersebut, maka sebagaimana juga diungkapkan oleh informan lainnya yakni Bakri Solissa yang merupakan tokoh adat di Desa Siwar terkait dengan tujuan diadakannya tarian rongging bahwa.

*"Untuk diketahui bahwa tarian rongging adalah salah satu tarian khas yang ada di Kecamatan Ambalau khususnya di Desa Siwar dimana tarian ini diadakan dan dikhususnya pada acara tertentu seperti acara hari raya idul adha (biasanya di adakan malam hari), acara pembangunan mesjid dan ada juga pada saat acara pernikahan ataupun sejenisnya karena tarian rongging dilakukan jika ada momen tertentu. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar terjalin rasa persatuan (keluargaan) dan hubungan komunikasi (silaturahmi) antara masyarakat di Desa Siwar sehingga dari pengenalan tarian rongging tersebut menjadikan suatu kultur budaya yang dapat dilestarikan oleh masyarakat Desa Siwar"*⁷

Dari penuturan informan tersebut, dapat dikaitkan bahwa tarian adat rongging sering dipertujukan sebagai hiburan untuk merayakan berbagai kesempatan diantaranya: acara malam hari raya idul adha, pembangunan mesjid dan lain sebagainya yang masih berlangsung di Desa Siwar yang hingga saat ini masyarakat sebagai bagian dari ajang silaturahmi antara warga masyarakat lainnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, untuk mengkaji tradisi tarian yang ada di Desa Siwar tersebut sebagai bagian dari kajian ilmiah sehingga tarian tersebut muda dikenali masyarakat, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Komoniksi Dalam Adat Tarian Rongging Sebagai Media Silaturahmi Di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan**”

⁶ Ibrahim Fatsey, Tokoh Adat Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan, Wawacara tanggal 11 November 2021.

⁷ Bakri Solissa, Tokoh Adat Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan, wawancara tanggal 11 november 2021

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi pembahasan yang meluas dan keluar dari judul dalam Penelitian ini, maka peneliti membatasi masalah ini hanya memfokuskan kepada pelaksanaan adat tarian rongging sebagai media silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian Latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam Penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana pelaksanaan adat tarian rongging sebagai media silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan?
- b. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat pelaksanaan adat tarian ronggin sebagai media silaturahmi di desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan adat tarian ronggin sebagai media silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan adat tarian ronggin sebagai media silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari hasil penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis:

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan tentang kajian kesenian dan kajian kebudayaan. Serta sebagai penyelesaian tugas akhir di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.

2. Secara praktis

1. Bagi mahasiswa, sebagai motivasi agar mau melestarikan tarian ronggin sebagai budaya lokal bahwa tari ronggin memiliki makna simbolik religius dalam gerakan tari ronggin tanpa terpengaruh oleh budaya barat walaupun berada di luar wilayah Maluku.

2. Bagi masyarakat, agar berperan serta dalam melestarikan budaya lokal yaitu tarian ronggin, sebagai ajang silaturahmi persahabatan antar masyarakat desa, agar dapat mewariskan tarian ronggin kepada generasi penerus secara turun temurun di era zaman globalisasi ini.

3. Bagi tokoh masyarakat adat, agar tetap melestarikan tarian ronggin sebagai kebudayaan lokal, sebagai identitas bagi masyarakat Desa Siwar di kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

4. Bagi pemerintah daerah dan dinas terkait agar selalu mendukung dan melestarikan budaya lokal masrakat agar budaya atau tradisi tersebut (tarian ronggin) tetap ada dan terus terawat dengan baik agar menjadi suatu seni pertunjukkan di Maluku.

F. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi suatu kesalahpahaman dalam mempresentasi dan memahami kajian dalam penelitian ini, maka perlu ditegaskan istilah-istilah penting agar tidak keluar dari ruang lingkup yang peneliti kaji, yaitu:

1. Komunikasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) merupakan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.⁸
2. Tarian Rongging adalah kesenian tari daerah yang merupakan ungkapan ekspresi pengalaman estetis masyarakat pedesaan di Desa Siwar Kecamatan Ambalau kabupaten Buru Selatan yang sudah ada sejak lama. Ia juga sarana upacara kesuburan, sarana tontonan, hiburan, sarana integrasi sosial dan sarana pernyataan jati diri.
3. Masyarakat adalah jumlah orang dalam kelompok tertentu yang membentuk perikehidupan berbudaya. Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang memiliki budaya sendiri dan bertempat tinggal di daerah teritorial yang tertentu. Anggota masyarakat itu memiliki rasa persatuan dan menganggap mereka memiliki identitas tersendiri.
4. Silaturahmi berasal dari bahasa arab yang artinya hubungan keluarga yang bertalian darah. Secara bahasa silaturahmi maknanya adalah menghubungkan tali kekerabatan atau menghubungkan rasa kasih sayang. Menurut Al-Manawi, silaturahmi adalah menyertakan kerabat dalam kebaikan.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Komunikasi*. Diakses di kbbi. Web.id/komunikasi padaa 14 januari 2018

5. Adat bisa dikatakan sebagai bagian dari identitas yang melekat secara turun temurun. Adat adalah wujud perilaku yang diwariskan dari generasi ke generasi. Kini, adat istiadat adalah tradisi yang berusaha untuk terus dilestarikan agar kelak nanti anak cucu kita masih bisa melihat adat istiadat yang ada saat ini. Bentuk adat istiadat adalah aktivitas, kepercayaan atau upacara yang dilakukan secara turun temurun.

G. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini sesuai dengan koridor dalam penelitian, maka sistematika dalam penulisan ini sebagai berikut:

Pada Bab 1 pendahuluan yang meliputi Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional dan Sistematika Penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka yang meliputi Penelitian Terdahulu, Komunikasi dalam Masyarakat, Tradisi di Masyarakat, Seni Sebagai Unsur Budaya dan Silaturahmi serta teori komunikasi interpersonal.

Bab III Metode Penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, Waktu Dan Lokasi Penelitian, Informan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data serta Tahap-Tahap Penelitian.

Bab IV Hasil dan Pembahasan yang meliputi Deskripsi Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup meliputi Kesimpulan dari Hasil Penelitian dan Saran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu deskriptif kualitatif sebagai metode pendekatan deskripsi yang memberikan gambaran tentang situasi dan kejadian secara sistematis dan faktual mengenai faktor-faktor, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang dimiliki untuk melakukan akumulasi dasar-dasar, dimana pada umumnya metode ini diartikan secara luas yaitu bukan hanya memberikan gambaran terhadap fenomena, melainkan juga mengupayakan menerangkan hubungan-hubungan, memperkuat prediksi, serta mendapatkan makanan dan komplikasi dari permasalahan yang hendak dicapai.¹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sejak tanggal 19 Juli sampai tanggal 20 Agustus 2022

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2020), hlm. 23

C. Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini berjumlah 10 orang yang mewakili serta dianggap berkompeten dalam hal ini, karena penelitian ini hanya difokuskan pada Komunikasi Dalam Adat Tarian Rongging Sebagai Media Silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan. Adapun perincian dalam Informan Penelitian ini terdiri dari 1 orang Kepala Desa, 1 orang Tokoh Adat (Imam Mesjid) 1 orang Tokoh Agama, 1 orang Sekertaris Desa, 1 orang Tokoh Pemuda, 3 orang penari rongging serta 2 orang anggota masyarakat. Jadi total informan dalam Penelitian ini berjumlah 10 Orang Informan.

D. Sumber Data Penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka data penelitian bersumber data:

1. Data primer yakni data yang akan diperoleh langsung dari sumber data inti. Data primer tersebut diperoleh langsung dari informan yang berkompeten dalam memberikan informasi yakni para subjek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.
2. Data sekunder yakni data yang diperoleh melalui bahan kepustakaan.² Data tersebut diperoleh dari literatur- literatur penunjang seperti buku-buku, artikel, jurnal, tulisan blog internet, dokumen-dokumen penting,

² Ronny Hanitijo Soemitro, *Metodologi Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, (Ghalia Indonesia: Jakarta, 2019), hlm. 52-53

laporan hasil penelitian, pendapat para ahli, makalah dan sebagainya dan sumber-sumber terpercaya lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan Penelitian kepustakaan (*library research*) dan Penelitian lapangan (*field research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan Penelitian lapangan memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung dengan tehnik antara lain yaitu:

1. Observasi yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ke objek yang diteliti guna memperoleh gambaran yang sebenarnya terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari para subjek yang dijadikan Informan yakni 10 orang, Informan saat Penelitian berlangsung di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.
3. Dokumentasi, yaitu suatu metode pengumpulan data dengan jalan mencatat secara langsung dokumen yang terdapat pada lokasi Penelitian

berupa; data (fakta yang tertulis), peta, foto, persuratan, maupun data-data yang dianggap penting dan lain sebagainya.³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman Penelitian tentang permasalahan yang diteliti dan menyajikan secara temuan. Dalam menganalisa data, Penelitian menggunakan teknik deskriptif analitik, yaitu data yang diperoleh tidak dianalisa menggunakan rumusan statistika, namun data tersebut di deskripsikan sehingga memberikan kejelasan sesuai kenyataan realita yang ada di lapangan.

Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah di ikuti maknanya.

1. Tahap Reduksi Data (*Data Reducation*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Kary, 2020) hal. 23

dengan perkataan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

2. Pengajian Data (*Data Display*)

Dengan mendisplaykan data maka, akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (*internet*). Untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah ditemukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.

3. Kesimpulan Data (*Verificaption*)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang falid dan konsisten saat penelitian kembli ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴

⁴ Nana Soadiah Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya2019), hlm. 11

G. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra Lapangan

Proposal penelitian ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang tertarik sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Pengumpulan Data

Pada tahap ini penelitian melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a) Observasi lapangan dan pengambilan data dari lapangan
- b) Wawancara dengan Kepala Desa Siwar
- c) Wawancara dengan Sekretaris Desa Siwar
- d) Wawancara dengan masyarakat
- e) Menelaah Teori-teori yang relevan

b) Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara dan observasi diidentifikasi agar mempermudah penelitian yang menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk hasil penelitian tesis
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan penulis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil penelitian tentang Komunikasi Dalam Adat Tarian Rongging Sebagai Media Silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan.

1. Pelaksanaan Adat Tarian Rongging di masyarakat Desa Siwar meliputi saling bekerja sama atau saling bergotong-royong dalam melaksanakan Adat Tarian Rongging yang sudah sering di lakukan oleh masyarakat Desa Siwar. Selain itu masyarakat Desa Siwar juga mendapat partisipasi Aktif dari Desa tetangga lain seperti Desa Elara, Desa Selasi dan Desa-Desa yang di Undang Lainnya.
2. Faktor mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan Adat Tarian Rongging. Untuk faktor mendukung terbagi menjadi dua yaitu: (a) Faktor pendukung yaitu pemerintah daerah sebagai mediator untuk memfasilitas masyarakat maupun pelaku seni berupa sarana dan prasarana. (b) Faktor pendukung dari masyarakat sangat penting dalam melestarik Tarian Rongging sebab kesadaran dari masyarakat dalam mempelajari Tarian Rongging dapat mempertahankan kebudayaan tersebut walaupun di topang oleh arus modernisasi. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu modernisasi sebagai perubahan budaya yang membuat masyarakat jarang untuk mempelajari kebudayaan daerahnya sendiri.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah diteliti mengenai makna komunikasi dalam adat tarian rongging sebagai media silaturahmi, maka saran yang hendak penulis sampaikan adalah:

1. Disarankan kepada seluruh masyarakat Desa Siwar baik pemuda dan pemudi Desa Siwar untuk terus menjaga dan memberikan edukasi kepada generasi selanjutnya agar tetap mempertahankan dan selalu berperan aktif dalam menjalankan tradisi tarian rongging ini dengan baik dan aktif agar bisa menjaga tali persaudaraan sesama warga masyarakat Desa Siwar dengan baik.
2. Disarankan kepada para tokoh pemuda, tokoh adat dan tokoh agama agar tradisi adat tarian rongging ini dapat di bukukan sehingga menjadi dokumen yang bisa di pelajari oleh generasi Desa Siwar.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muis, *Komunikasi Islam*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya 2019)
- Abdurrahman Wahid, *Pergaulan Negara, Agama, dan Kebudayaan*, (Depok: Desember, Cet. II, 2019).
- Arni Muhammad, *Komunikasi Organisasi*, (Jakarta : Bumi Askara, 2020), hal 159
- Arliani “Peran Komunikasi Interpersonal Pimpinan Redaksi Dalam Meningkatkan Motivasi Kerja Wartawan Harian Pagi Sumatra Ekspres. Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, (Palembang:Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Fatah, 2019),
- Alo Liliweri, *Komunikasi Antar Pribadi*, (Bandung : Citra Aditya Bakti, 2019), hal. 12
- Abu Yasid, *Fikih Realitas Respon Ma'had Aly Terhadap Wawancara Hukum Islam kontemporer* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2020).
- Ahmad Pauzan, *Kedasyatan Silaturahmi*, Yogyakarta: Madina Press 2019.
- Ahmad Mahu, “*Hasil Wawancara Dengan Penari Rongging Desa Siwar*” Pada 24 Juli 2022 Pukul 10:00 Wit.
- Amirullah Syarbini, *Mankeajaiban Salat, Sedekah Dan Silaturahmi*, (Jakarta :PT Gramedia, 2019).
- Bakri Solissa, Tokoh Adat Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan, wawancara tanggal 11 november 2021
- Clifford Geertz, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2021).
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020
- Dade Solissa 2022, “*Hasil Wawancara Dengan Tokoh Pemuda Desa Siwar*” Pada 6 Agustus Pukul 10:00 Wit.
- Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Buru Selatan Kecamatan Ambalau Dalam Angka 2020
- Dewi Susilawati, *Aktivitas Komunikasi Dalam Kesenian Rongging Amen (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Aktivitas Komunikasi Dalam Kesenian Rongging Amen Di Desa Ciliang, Kecamatan Parigi, Kabupaten Pengantaran)*.Diakses tanggal 10 Januari 2020.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakrta: Balai Putaka, 2019).
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Toha Putra, 2020).

- Edi Sedyawati, *Sejarah Kebudayaan Indonesia: Seni Pertunjukan dan Seni Media*. (Rajawali Pers: Jakarta, 2019).
- Fatihuddin, *Dahsyatnya Silaturahmi*, (Yo Surabaya: Delta Prima Pers , 2020).
- Fitriyani, Ismail dan Kebudayaan , (Jurnal ; Al-Ulum, Institut Agama Islam Negeri IAIN Ambon, Vol, 12, No. 1, 2019).
- G. A. Pringgodigdo, *Ensiklopedia Umum* (Jakarta: Kanisius , 2018).
- H. Muhammad Sani, *Persaudaraan, Kebersamaan Dan Kekuatan Moral Kunci Meriah Sukses*, Jakarta: Al-Mawaddah Prima, 2019.
- Ibrahim Fatsey, Tokoh Adat Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan, Wawancara tanggal 11 November 2021.
- Irham, Kamus Ilmiah Populer, Cet. III: Jakarta: Pustaka Kausar, 2019.
- Ibrahim Latuconsina “*Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Siwar*” Pada 25 Juli 2022 Pukul 12:00 Wit.
- Jaber Mahu “*Hasil Wawancara Dengan Sekertaris Desa Siwar*” Pada 3 Agustus 2022 Pukul 10:00 Wit
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. *Pengertian Komunikasi*. Diakses di kbbi. Web.id/komunikasi pada 14 januari 2018
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Kary, 2020).
- M. Zulham. "Makna Simbol Tari Paduppa (Tari Selamat Datang) Kota Palopo, (Jurnal Onama : Pendidikan, Bahasa dan Sastra, Vol 3 No. 2, 2020
- Muchlisin Riadi, Pengertian Jenis, Fungsi Dan Sumber Tradisi," [https://www. Kajian Pustaka. Com](https://www.kajianpustaka.com), diakses 10 Januari 2022.
- Nana Soadih Sukmadinata, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2019), hlm. 11
- Nur Asih, Riset Budaya: *Mempertahankan Tradisi Di Tengah Krisis Modernisasi* (Sulawesi Selatan: IAIN Parepae Nusantara press, 2020).
- Nuraedah, *Sejarah Dan Tradisi Lokal Masyarakat Kaili Sigi* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021).
- Nuhdia Mahu “*Hasil Wawancara Dengan Penari Rongging Desa Siwar*” Pada 25 Juli 2022 Pukul 12:00 Wit.
- Nurani Soyomukti, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jurnal (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2018).

Onong Uchajana Effendy, *Spektrum Komunikasi*, (Cet. III; Bandung: Bina Cipta, 2019).

Priyanto, R, Yuniar, Nilai kesejahteraan Pelaku Seni Rongging Amen Sebagai Pendukung Parawisata Kabupaten Pangandara. *Jurnal Ilmiah Hospitaly*, Diakses Tanggal 10 Januari 2022.

Prof. Dr. Alo Liliweri, M.S, *Komunikasi Antar-Personal*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2020), h. 65-66

Piotr Sztompka, *Sosiologi Perusahaan Sosial* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2019).

Robo Solissa, “*Hasil Wawancara Dengan Kepala Desa Siwar*” Pada 02 Agustus 2022 Pukul 10:00 Wit.

Rahman Latuconsina “*Hasil Wawancara dengan Imam Mesjid Desa Siwar*” Pada 11 Agustus 2022 Pukul 08:00 Wit

Ronny Hanitijo Soemitro, “*Hasil Metode Penelitian Hukum, Jurumetri dan Sosial*, Pada(Ghalia Indonesia: Jakarta, 2019).

Sulistyastuti Sutomo, *Estetika Tarian Sara Douda Masyarakat adat Loli* (Sebuah Pendekatan Linguistik Kebudayaan). Diakses Tanggal 10 Januari 2022

Salma Mahu “*Hasil Wawancara Dengan Penari Rongging Desa Siwar*” Pada 27 Juli 2022 Pukul 09:00 Wit.

Suranto Aw, *Komunikasi Sosial Budaya*, (Bandung Pernada Media 2020).

Soerjono Soekanto, *sosiologi suatu pengantar*, (Jakarta: radjawali press, 2019).

S. Suprianto, B. Hardiyanto, *Dasyatnya Energi Silaturahmi*, (Jakarta: Gema Insani , 2021.

S. Tabrani, *Keajaiban Silaturahmi* (Jakarta: PT. Bidang Indonesia, 2019)

Tanti Yuniar Sip, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Agung Media Mulia.

Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Jakarta : Grasindo, 2019), hal 32

Wahab Solissa “*Hasil Wawancara Masyarakat Desa Siwar*” Pada 22 Juli 2022 Pukul 11:00 Wit.



Gambar 1: Alat-alat Musik



Gambar 2: Adat Tarian Ronggeng



Gambar 3: Adat Tarian Ronggeng



Gambar 4: Wawancara Bersama Imam Mesjid (Rahman Latuconsina)



Gambar 5: Wawancara Bersama Kepala Desa (Robo Solissa)



Gambar 6: Wawancara Bersama Tokoh Adat (Yusuf Solissa)



Gambar 7: Wawancara Bersama Penari Rongging (Salma Mahu)



Gambar 8: Wawancara Bersama Masyarakat (Ibrahim Latuconsina)



Gambar 9: Wawancara Bersama Penari Rongging (Ahmad Mahu)



Gambar 10: Wawancara Bersama Sekretaris Desa (Jaber Mahu)



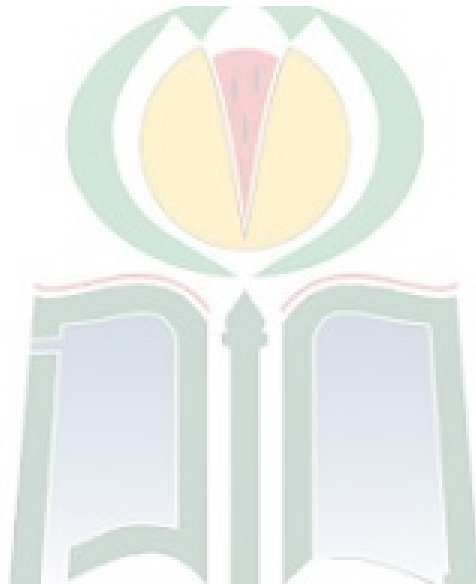
Gambar 11: Wawancara Bersama Penari Rongging (Nuhdia Mahu)



Gambar 12: Wawancara Bersama Masyarakat (Wahab Solissa)



Gambar 13: Wawancara Bersama Tokoh pemuda
(Dade Solissa)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-470/In.09/3/3-a/TL.00.9/07/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 20 Juli 2022

Kepada Yth :
Kepala Badan Kesbangpol
Kabupaten Buru Selatan
Di
Namrole

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak / Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Murni Solissa
NIM : 180203003
Jurusan : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jl. Tarmidzi Taher, Kahena (STAIN)
Judul Skripsi : Komunikasi Dalam Adat Tarian Rongging Sebagai Media Silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalaw Kabupaten Buru Selatan
Lokasi : Desa Siwar Kecamatan Ambalaw Kabupaten Buru Selatan
Waktu : 20 Juli – 19 Agustus 2022

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dr. Moh. Yanan Rumra, M. Si
NIP. 19620511 199302 1 001

Tembusan Kepada Yth :
Rektor IAIN Ambon (Sebagai Laporan)



PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Mangga Dua – Namrole, Tlp. 091322135

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 074/56/BKBP/VII/2022

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan dilingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk.
- Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah, Universitas IAIN Ambon Nomor : B-470/In.09/3/3-a/TL.00.9/07/2022 tanggal 20 Juli 2022 perihal: **Permohonan Izin Penelitian.**

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- Nama : **Murni Solissa**
NIM : 180 203 003
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Untuk : 1) Melakukan Penelitian, dalam rangka penyusunan Skripsi yang berjudul :
“Komunikasi Dalam Adat Tarian Rongging Sebagai Media Silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan”
- 2) Lokasi : Desa Siwar, Kec. Ambalau, Kab. Buru Selatan
3) Waktu/lama penelitian : 20 Juli s/d 19 Agustus 2022
4) Anggota : -
5) Bidang Penelitian : Pendidikan
6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud diatas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Mentaati semua ketentuan /peraturan yang berlaku.
- Surat Izin ini hanya berlaku bagi kegiatan **Penelitian**.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi penelitian.
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (Satu) Eks hasil penelitian kepada Bupati Buru Selatan Cq Kaban. Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Buru Selatan.
- Surat izin ini berlaku sampai dengan **19 Agustus 2022** serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Namrole, 28 Juli 2022

an. BUPATI BURU SELATAN
Pt. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN BURU SELATAN,

M. SOLISSA, S. Sos, MM

Pembina Tk. I

NIP. 19710215 200003 1 008

Rekomendasi disampaikan kepada Yth :

- Bupati Buru Selatan di Namrole (sebagai laporan);
- Kepala Dinas Pendidikan Kab. Buru Selatan di Namrole;
- Rektor Universitas Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon di Ambon;
- Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon di Ambon;
- Kepala Desa Siwar di Siwar;
- Sdr/i. **Murni Solissa** di Tempat;
- Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN BURU SELATAN
DESA SIWAR
KECAMATAN AMBALAU

SURAT KETERANGAN SELSAI PENELITIAN

Nomor : 141/100/DS-SWRVIII/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan, menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon :

Nama : MURNI SOLISSA
NIM : 180 203 003
Fakultas : Ushuluddin dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian mulai dari tanggal 18 Juli s/d 17 Agustus 2022 di Desa Siwar Kecamatan Ambalau untuk menyusun Skripsi dengan Judul "***Kuminikasi Dalam Adat Tarian Rongging Sebagai Media Silaturahmi di Desa Siwar Kecamatan Ambalau Kabupaten Buru Selatan***"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Desa Siwar, 13 Agustus 2022



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Rektor IAIN Ambon di Ambon
2. Dekan Fak. Ushuluddin dan Dakwah Ambon di Ambon
3. Sdr/i. Murni Solissa di Tempat
4. Arsip